PILIHAN RASIONAL ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK KE SDIT ADZKIA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

DHEA YUNANDA

15058051/2015

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PILIHAN RASIONAL ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK KE SDIT ADZKIA PADANG

Nama	**: Dhea Yunanda**
NIM/TM	**: 15058051/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, November 2019

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd
NIP. 198703232015041 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu Tanggal 23 Oktober 2019

PILIHAN RASIONAL ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK KE SDIT ADZKIA PADANG

Nama	**: Dhea Yunanda**
NIM/TM	**: 15058051/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, November 2019

Tim Penguji:

	Nama	**TandaTangan**
1. Ketua	**: Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd**	**1.**
2. Anggota	**: Ike Sylvia, S.IP., M.Si**	**2.**
3. Anggota	**: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si**	**3.**

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dhea Yunanda
BP/NIM	: 2015/15058051
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial
Program	: Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pilihan Rasional Orang Tua Menyekolahkan Anak ke SDIT Adzkia Padang"** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2019

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP: 19731202 200501 1 001

Saya yang Menyatakan

Dhea Yunanda
NIM: 15058051/2015

ABSTRAK

Dhea Yunanda. 2015/15058051. "Pilihan Rasional Orang Tua Menyekolahkan Anak ke SDIT Adzkia Padang". *Skripsi*. Padang. Pendidikan Sosiologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan fenomena saat ini banyak orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah keagamaan terkhusus agama islam. Padahal pemerintah telah menyediakan sekolah dasar terutama sekolah negeri, tetapi orang tua lebih memilih sekolah swasta. Oleh karena itu, perlunya mengungkapkan pilihan rasional orang tua dalam memilih sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu melihat alasan orang tua dalam memilih sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis univariat yaitu penelitian dengan satu variabel. Jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 84 orang dari jumlah populasi 541 orang. Penulis menentukan besarnya sampel berdasarkan pendapat Slovin. Penelitian ini menggunakan teori Pilihan Rasional oleh James S. Coleman. Teori pilihan rasional Coleman tampak jelas dalam gagasan dasarnya bahwa "tindakan seseorang mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu (dan tujuan tindakan) ditentukan oleh nilai atau pilihan.

Hasil penelitian ini yaitu dari sembilan indikator pilihan rasional memilih sekolah bagi orang tua. Kedelapan indikator menjadi faktor pilihan rasional orang tua yaitu latar belakang sosial, kurikulum, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, ekstrakurikuler, spesialisasi sekolah dan lokasi transportasi dimana R-hitung lebih besar dari R-tabel. Sedangkan biaya pendidikan bukan menjadi pilihan rasional orang tua dalam memilih sekolah karena R-hitung kecil dari R-tabel.

Kata kunci: Pilihan Rasional, Memilih Sekolah, SDIT

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, berkah, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul "Pilihan Rasional Orang Tua Memilih Menyekolahkan Anaknya ke SDIT Adzkia Padang". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat selesai. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Kepada Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagi Ketua Jurusan Sosilogi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang memberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Reno Fernandes, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Ike Sylvia, S.Ip., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan nasehat dan arahan pada penelitian untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan beserta Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Abang dan Kakak staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua saya, untuk Papa dan Mama saya yang senantiasa memberikan saya kasih sayang dari kecil, selalu memberikan saya dorongan dan sokongan dalam segala bentuk, dan kepada keluarga besar saya yang juga ikut serta dalam perjalanan saya.
7. Kepada Renal Syah Putra yang banyak memberikan dukungan dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi.
8. Kepada Kak Wita, Resi Ebbi Dwi Artih, Neltika Sari, dan Adinda Rahmadana yang banyak membantu dan memberikan masukan dalam proses pembuatan skripsi serta meluangkan waktunya untuk menemani saya dalam penyelesaian skripsi.

9. Dan untuk semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu untuk kalian saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca. Atas segala dukungan dari seluruh pihak penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....i
KATA PENGANTAR.....ii
DAFTAR ISI.....v
DAFTAR TABEL.....vii
DAFTAR LAMPIRAN.....viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah..... 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Konsep Pilihan Rasional.....9
1. Pengertian Pilihan Rasional.....9
B. Konsep Orang Tua.....9
1. Pengertian Orang Tua.....9
C. Sekolah Dasar Islam Terpadu.....10
1. Pengertian Sekolah.....10
2. Ciri-ciri Sekolah Yang Baik.....11
3. Memilih Sekolah Ynag Tepat dan Baik.....13
4. Pengertian Sekolah Dasar Islam Terpadu.....15
5. Karakteristik Islam Terpadu.....15
6. Kekurangan dan Kelebihan SDIT.....16
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memilih Sekolah.....18
E. Studi relevan.....21
F. Teori Penelitian.....23
G. Kerangka Berpikir.....25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian.....27
B. Lokasi Penelitian.....27
C. Populasi dan Sampel.....27

D. Jenis dan Sumber.....30
E. Prosedur Penelitian.....31
F. Teknik pengumpulan data.....31
G. Instrumen penelitian.....31
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi data.....36
1) Karakteristik Responden.....36
2) Statistik Deskriptif.....39
B. Pembahasan.....54
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan.....61
B. Saran.....61
DAFTAR PUSTAKA.....59
LAMPIRAN.....61

Daftar Tabel

1. Data SDIT Adzkia Padang.....4
2. Jumalah Siswa SDIT Adzkia Padang Tahun Ajaran 2018/2019.....26
3. Jumlah sampel dari setiap kelas.....28
4. Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan.....31
5. Kisi-kisi Instrument penelitian.....32
6. Responden berdasarkan tingkat pendidikan.....35
7. Responden berdasarkan jenis pekerjaan.....36
8. Responden berdasarkan tingkat penghasilan.....37
9. Tanggapan responden mengenai latar belakang sosial.....38
10. Tanggapan responden mengenai kurikulum.....39
11. Tanggapan responden mengenai sarana dan prasarana.....40
12. Tanggapan responden mengenai pendidik dan tenaga kependidikan.....41
13. Tanggapan responden mengenai lingkungan sekolah.....42
14. Tanggapan responden mengenai ekstrakurikuler.....44
15. Tanggapan responden mengenai spesialisasi sekolah.....45
16. Tanggapan responden mengenai lokasi dan transportasi.....46
17. Tanggapan responden mengenai biaya pendidikan.....47

Daftar Lampiran

1. Kisi-kisi Instrument Penelitian.....61
2. Angkat.....63
3. Uji coba angket.....68
4. Angkat yang valid.....72
5. Hasil product moment.....80
6. Valid setiap indikator.....83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara formal sekolah dasar masuk pada kategori pendidikan dasar. Pendidikan dasar menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasioanal No. 20 Tahun 2003 Pasal 17 ayat 1 dan 2 merupakan jenjang pendidikan yang dilandasi oleh jenjang menengah yaitu pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan sekolah menegah pertama (SMP). Jadi yang dimaksud pendidikan dasar dalam Undang-Undang tersebut yaitu pendidikan wajib selama 9 tahun. Sekolah dasar (SD) berlangsung selama 6 (enam) tahun dan sekolah menengah pertama (SMP) selama 3 (tiga) tahun (Ahmad Susanto, 2013).

Menurut (Mohammad Ali, 2009) fungsi dari pendidikan dasar sendiri ialah memberi bekal kemampuan dasar mengenai berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, menguasai saintek, mampu berkomunikasi dan memberikan dasar-dasar untuk melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya. Adapun sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling awal. Siswa sekolah dasar pada umumnya berusia antara 6-12 tahun. Siswa yang berada di SD masih tergolong anak usia dini, terutama dikelas awal. Masa usia dini ini merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu di dorong sehingga akan berkembang secara optimal (Ahmad Susanto, 2013).

Untuk mewujudkan segala potensi yang ada pada diri anak dengan optimal, maka antara orang tua dan guru butuh kerjasama yang baik. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan baru agar dapat mewujudkan hubungan yang harmonis antara orang tua dan guru. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) online untuk SD dengan menggunakan sistem zonasi (Padang Ekspres, 2019). Hal ini bertujuan untuk mempermudah melakukan pendaftaran siswa baru dan mempermudah akses informasi penerimaan siswa baru. Menurut (Prihanto, Soemanto, & Bagus Haryono, 2013) salah satu masalah yang menghambat tujuan pendidikan nasional disebabkan oleh ketidakmerataan pendidikan. Dengan adanya kebijakan mengenai PPDB online dengan sistem zonasi pemerintah berharap agar pemerataan pendidikan dapat terlaksana.

Dengan begitu nanti para orang tua akan diarahkan memilih sekolah yang dekat dari tempat tinggal mereka. Sehingga dengan dekatnya jarak antara sekolah dan tempat tinggal dapat membangun hubungan yang lebih harmonis antara guru dengan orang tua, serta anak pun dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Para orang tua saat ini lebih memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah yang memiliki kualitas terbaik terutama dibidang keagamaan seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). SDIT merupakan lembaga pendidikan yang menamkan nilai pendidikan umum dan memperkuat pendidikan di bidang agama. Oleh karena itu orang tua mengharapkan dengan sekolah keagamaan si anak dapat memiliki akhlak yang baik serta beriman dan bertaqwa (Ary Saputra, 2010). Melihat keadaan saat ini moral dan akhlak yang dimiliki oleh peserta didik sangat

rendah. Oleh karena itu pemerintah Kota Padang telah mengeluarkan kebijakan mengenai pendidikan yang berlandaskan agama.

Walikota Padang telah mengeluarkan peraturan daerah nomor 33 tahun 2013 pasal 3 tentang program pendidikan hafiz Al-Qur'an yang harus diselenggrakan pada semua jalur dan jenjang pendidikan di Kota Padang (Walikota Padang, 2013). Peraturan ini mengacu kepada peraturan daerah Kota Padang nomor 6 tahun 2003 tentang pandai baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah (Walikota Padang, 2006). Dari kebijakan pendidikan yang telah dilakukan oleh pemerintah Kota Padang, sehingga para orang tua tidak perlu khawatir untuk menyekolahkan anaknya ke SDN biasa ataupun yang tidak favorit, karena seluruh sekolah dasar di kota padang telah diberikan kebijakan yang sama mengenai pendidikan keagamaan.

SDN di Kota Padang juga memiliki banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Akreditasi A yang dimiliki oleh sekolah dasar negeri di Kota Padang berjumlah 72 sekolah , sedangkan sekolah dasar swasta yang memiliki akreditasi A di Kota Padang berjumlah 22 sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Kurikulum yang digunakan pada SDN juga sesuai dengan permendikbud. Bahkan guru yang mengajar di SDN merupakan guru yang profesional di bidangnya.

Menurut (Nenny Hendajany, 2015) SDN merupakan sekolah yang dikelola oleh pemerintah dan biaya sekolahnya pun di danai oleh pemerintah. Sehingga para orang tua siswa tidak perlu khawatir dengan biaya sekolah anak. Berbeda dengan SDIT yang menjadi pilihan para orang tua. SDIT merupakan sekolah

dasar swasta yang dikelola oleh yayasan. Biaya sekolahnya pun didanai oleh peserta didik. Biaya sekolah yang dikeluarkan oleh orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SDIT cukup besar bahkan mahal. Adapun diantara orang tua rela bersusah payah menyekolahkan anaknya di SDIT dengan biaya yang mahal walaupun ia keteteran dalam membiayai sekolah anaknya.

Seperti salah satu SDIT yang berada di Kota Padang yaitu SDIT Adzkia. Biaya masuk SDIT Adzkia pada jenjang sekolah dasar cukup mahal. Dengan biaya yang mahal, tetapi orang tua tetap memilih SDIT untuk menyekolahkan anaknya terutama di Kota Padang yang memiliki banyak peminat seperti SDIT Adzkia. Walaupun diantara orang tua ada yang keteteran dalam membayar uang sekolah anak, tetapi mereka rela bersusah payah menyekolahkan anaknya di SDIT dengan biaya yang mahal.

Tabel 1
Data SDIT Adzkia Padang

Tahun Ajaran	2017/2018	2018/2019	2019/2020
Biaya Pendidikan	Rp.14.800.000	Rp.15.000.000	Rp.15.200.000

Sumber: Tata Usaha SDIT Adzkia Padang

Berdasarkan data diatas, biaya masuk SDIT Adzkia tiap tahunnya mengalami kenaikan. Walupun biaya pendidikannya mahal, namun orang tua tetap memilih mendaftarkan anaknya ke SDIT Adzkia. Padahal pemerintah telah menyediakan SDN yang memiliki kualitas yang bagus, bahkan biaya sekolah SDN telah ditanggung oleh pemerintah. Sehingga orang tua tidak perlu bersusah payah untuk membiayai anaknya sekolah.

Berikut ini studi relevan yang cocok dengan penelitian ini adalah *Pertama* adalah penelitian yang dilakukan oleh Niken Nirmala Agust (2007) mengenai

"Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Orang Tua Dalam Mengambil Keputusan Untuk Memasukkan Anaknya Belajar Di Pesantren Modern Tasikmalaya". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakngi orang tua di Tasikmalaya mengambil keputusan untuk memasukkan anaknya belajar di pesantren modern yaitu karena kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang ditawarkan oleh pesantren modern memperlihatkan bahwa orang tua memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi menyekolahkan anaknya di pesantren modern. Kemudian kualitas pengajar yang baik dapat memenuhi harapan orang tua terhadap pendidikan anaknya di lingkungan sekolah yang beragam dan fasilitas yang memadai akan sangat membantu keberlangsungan dalam PBM (Agust, 2011).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah (2011) mengenai *"Persepsi Orang Tua Terhadap Kualitas Pendidikan SD Islam Terpadu Nida El-Adabi Parung Panjang Bogor"*. Hasil temuannya adalah persepsi orang tua mengeani kualitas input SDIT Nida El-Adabi sudah cukup baik termasuk ke dalam kategori sekolah yang cukup berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang dimiliki sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, kurikulum yang digunakan juga sudah sesuai dan peserta didiknya cukup berkompeten. Selanjutnya persepsi orang tua tentang kualitas pada proses belajar mengajar SDIT Nida El-Adabi ini dirasakan cukup baik. Hal ini didasarkan pada perbandingan dengan pola pembelajaran yang diterapkan di sekolah pada umumnya. Kemudian persepsi orang tua terhadap kualitas output dari SD IT El-Adabi ini baik dari segi akademik maupun non akademik yang diraih oleh para

siswa sudah bagus dan dapat diperhitungkan dalam bersaing dengan Sekolah Dasar yang sudah ada sebelumnya (Latifah., 2011).

Sejauh informasi yang penulis ketahui, sampai saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang pilihan rasional orang tua menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Padang (Studi Kasus: SDIT Adzkia Padang. Berdasarkan studi relevan di atas, dapat dilihat bahwa kedua penelitian itu sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Studi relevan yang pertama membahas faktor yang melatarbelakangi orang tua dalam mengambil keputusan untuk memasukkan anaknya belajar di pesantren Tasikmalaya ialah karena kurikulum serta kualitas pengajar yang baik. Studi relevan yang kedua membahas persepsi orang tua terhadap kualitas pendidikan SD Islam Terpadu Nida El-Adabi di Parung Panjang Bogor. Persepsi kualitas pendidikan menurut orang tua yaitu kualitas pendidikan input seperti visi, misi, tujuan dan kurikulum yang cukup baik serta kualitas pendidikan output seperti dibidang akademik maupun non akademik yang bagus.

Sedangkan di sini peneliti mengkaji mengenai pilihan rasional orang tua menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Padang. Fenomena saat ini banyak orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah keagamaan terkhusus agama islam. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "Pilihan Rasional Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Padang (Studi Kasus: SDIT Adzkia Padang)".

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah pilihan rasional orang tua menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Padang (Studi Kasus: SDIT Adzkia Padang). Sekolah dasar merupakan sekolah jenjang pertama. Di sekolah dasar anak-anak dibekali pegetahuan dasar seperti membaca, menulis, berhitung berpikir kritis, dan dapat memberikan dasar-dasar untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Pada SDIT anak-anak juga diberikan bekal kemampuan seperti hal tersebut, tetapi kelebihannya SDIT mengintegrasikan antara pengetahuan umum dengan pengetahuan agama. SDIT merupakan sekolah swasta yang dikelola oleh yayasan, sehingga biaya sekolahnya ditanggung sendiri oleh orang tua. Seperti SDIT Adzkia yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dalam biaya pendidikan, namun para orang tua tetap memilih SDIT Adzkia.

Padahal pemerintah telah menyediakan SDN. SDN merupakan sekolah yang dikelola oleh pemerintah sehingga biayanya gratis karena telah ditanggung oleh pemeritah. Kemampuan dasar dan pengetahuan yang di berikan di SDN juga sama dengan SDIT hanya saja ia tidak mengintegrasikan dengan ilmu agama. Kualitas yang dimiliki oleh SDN juga tidak kalah dengan SDIT. Seperti guru yang profesional, akreditasi sekolah yang bagus dan peserta didik yang berprestasi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat diajukan pertanyaan penelitian “mengapa orang tua memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah dasar islam terpadu di Kota Padang (Studi Kasus: SDIT Adzkia Padang)?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pilihan rasional orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah dasar islam terpadu di Kota Padang (Studi Kasus: SDIT Adzkia Padang).

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis untuk menambah wawasan, dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai plihan rasional orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah dasar islam terpadu di Kota Padang.

2. Secara praktis bagi penulis sendiri diharapkan penelitian ini berguna bai pengembangan karya tulis ilmiah. Sedangkan bagi pembaca dapat mengetahui mengenai pilihan rasionalitas orang tua dalam menyekolahkan anaknya di sekolah dasar islam terpadu di Kota Padang (Studi Kasus: SDIT Adzkia Padang).